



Vol. 03 No. 06 (2024) : 935-946

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PERAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU PAI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Muh. Idham Badrussalam Rosyidin

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: idhamarrasyid26@gmail.com

Abstract: *The point of this exploration is to examine the job of educators' expert abilities in further developing understudy finding out about Islamic Strict Training (PAI) and spreading the viability of the utilization of data innovation as a learning asset in understudy learning in PAI subjects. . The exploration technique utilized is library research, specifically gathering and breaking down data from different sources in regards to the topic. In view of information discoveries in the field and as made sense of in the past parts, a few ends can be drawn with respect to the definition of the issue brought up in this examination. These issues are as per the following: In view of the consequences of the writing concentrate on that has been done, it tends to be reasoned that the job of PAI educator proficient ability is vital in further developing understudy learning accomplishment in PAI subjects. PAI instructors who have satisfactory capability can give a superior growth opportunity to understudies. Aside from that, the utilization of data innovation as a learning asset can likewise further develop understudy learning results in PAI subjects. Data innovation can make it more straightforward for understudies to get to data and empower them to advance autonomously and intuitively. Hence, to further develop understudy learning accomplishment in PAI subjects, it is suggested that PAI educators foster better proficient abilities and use data as a compelling learning asset. This is supposed to work on the nature of PAI learning and increment seriousness in the computerized period*

Keywords: Kompetensi Profesional, Prestasi Belajar.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran keterampilan profesional guru dalam meningkatkan pembelajaran siswa tentang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan menyebarkan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran PAI. . Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber mengenai pokok bahasan. Berdasarkan temuan data di lapangan dan sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Hal-hal tersebut sebagai berikut: Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran kompetensi profesional guru PAI sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Guru PAI yang mempunyai

kompetensi memadai dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Selain itu pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Teknologi informasi dapat memudahkan siswa dalam mengakses informasi dan memungkinkan mereka belajar secara mandiri dan interaktif. Oleh karena itu, guna meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, disarankan agar guru PAI mengembangkan kompetensi profesional yang lebih baik dan memanfaatkan informasi sebagai sumber belajar yang efektif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan meningkatkan daya saing di era digital

Kata Kunci: Profesionalitas Guru, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Kompetensi profesionalisme guru PAI mencakup keterampilan dalam menyajikan materi ajar, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, dan melaksanakan evaluasi secara efektif. Selain itu, guru PAI yang profesional juga mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan melakukan tindakan preventif terhadap masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. (Syahril, Setyaningsih, & Hartati, 2022). Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003, menyatakan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut :

”Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (UU No 2 Tahun 2003)

Tujuan pendidikan nasional suatu bangsa menggambarkan manusia yang baik menurut pandangan hidup yang dianut oleh bangsa itu, dan tujuan pendidikan suatu bangsa mungkin tidak akan sama dengan bangsa lainnya, karena pandangan hidup mereka biasanya tidak akan sama. Tetapi pada dasarnya pendidikan setiap bangsa tentu sama, yaitu semua menginginkan terwujudnya manusia yang baik yaitu manusia yang sehat, kuat serta mempunyai keterampilan, pikirannya cerdas serta pandai, dan hatinya berkembang dengan sempurna. menurut Mahmud Yunus adalah mendidik anak-anak, pemuda pemudi dan orang dewasa supaya menjadi orang muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya bahkan sesama umat manusia. (Mahmud Yunus 1983)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata

pelajaran yang penting dalam pendidikan di Indonesia. Selain memiliki nilai keagamaan yang tinggi, pembelajaran PAI juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan guru PAI yang memiliki kompetensi profesionalisme yang tinggi.

Dalam konteks ini, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Namun, efektivitas penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar masih memerlukan perhatian dan penelitian lebih lanjut dalam konteks pendidikan Agama Islam. (Faot & Oetpah, 2017)

Berdasarkan pengertian yang tercantum dalam GBPP PAI di sekolah umum, dinyatakan bahwa “pendidikan agama Islam yang diawali dengan penguasaan Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan”. (Muhaimin 2001) Pendidikan Agama Islam yang mengawali pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kualitas intelektual pribadi, kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kompetensi profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, serta mengevaluasi efektivitas pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan berdaya saing. (Yurizki & Nur, 2018) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kompetensi profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mengevaluasi efektivitas pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran PAI yang lebih efektif dan berdaya saing serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru PAI dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI di masa depan.

Beberapa teori yang dapat digunakan sebagai dasar penelitian ini antara lain:

1. Teori Pembelajaran Konstruktivis Teori ini menyatakan bahwa peserta didik aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka

sendiri melalui pengalaman belajar yang dilakukan secara mandiri. Oleh karena itu, guru PAI perlu memiliki kompetensi profesionalisme yang memadai untuk mendukung peserta didik dalam membangun konstruksi pengetahuan mereka. (Stit, Nusantara, & Ntb, n.d.)

2. Teori Kompetensi Profesionalisme Teori ini mengemukakan bahwa kompetensi profesionalisme guru mencakup kemampuan dalam menyajikan materi ajar, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, melaksanakan evaluasi secara efektif, dan mampu mengakomodasi kebutuhan peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, guru PAI yang memiliki kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. (Kanan, 2020)
3. Teori Teknologi Pendidikan Teori ini menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. (Husaini Usman 2013)

Dalam penelitian ini, ketiga teori tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis peran kompetensi profesionalisme guru PAI dan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. (Suci Hartati, M. Feri Fernadi, 2022)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi literatur ini adalah dengan melakukan pencarian dan pengumpulan data dari sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan situs web terkait. Setelah itu, data yang terkumpul dianalisis dan ditarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. (Hartati, n.d.) Proses penelitian dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang terkait dengan peran kompetensi profesionalisme guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dan efektivitas pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Setelah itu, dilakukan pencarian literatur dari berbagai sumber terpercaya dan relevan dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara membaca, memahami, dan mengevaluasi isi dari sumber-sumber literatur yang digunakan. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk kesimpulan dan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. (Lexy J. Moleong, 2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa peran kompetensi profesionalisme guru PAI sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Guru PAI yang memiliki kompetensi yang memadai dalam menyajikan materi pengajaran, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, menerapkan evaluasi yang efektif, dan memperhatikan kebutuhan siswa dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Teknologi informasi dapat memudahkan siswa dalam mengakses informasi dan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan interaktif.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, disarankan agar guru PAI mengembangkan kompetensi profesionalisme yang lebih baik dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber belajar yang efektif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan meningkatkan daya saing siswa di era digital.

1. Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam di Di SMP Negeri 31

Bandar Lampung Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung Pelajaran 2022/2023

Sebagaimana dijelaskan pada bab terdahulu, bahwa keempat pilar tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi psikologik, kompetensi sosiologik, dan yang terakhir adalah kompetensi professional. Sebagaimana dijelaskan pada bab terdahulu bahwa profesionalitas guru terdiri dari empat pilar. Artinya apabila guru tidak memenuhi keempat pilar tersebut maka guru tersebut belum dapat atau tidak dapat disebut guru profesional, dan sebaliknya jika guru dapat memenuhi atau sesuai dengan kriteria keempat pilar tersebut maka dapat dengan singkat guru tersebut termasuk guru profesional.

Berdasar pada uraian singkat di atas, maka untuk mendapatkan deskripsi profesionalitas guru pendidikan agama Islam di Di SMA Plus Tauhidul Afkar Pelajaran 2022/2023, digunakan wawancara atau interview kepada guru Pendidikan Agama Islam berdasarkan kepada keempat pilar profesionalitas guru sebagaimana tersebut di atas. Untuk lebih sistematis, maka berikut paparan temuan data di lapangan berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam.

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar

mengajar yang efektif dan efisien. Pengajaran pada dasarnya adalah suatu proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan yaitu kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru.

Berdasarkan hasil wawancara disebutkan bahwa persiapan yang dilakukan oleh guru-guru pendidikan Agama Islam sebelum memulai pelajaran adalah sebagaimana yang diungkapkan Bapak Suherman yaitu: "setiap guru perlu adanya RPP, Silabus, dll sebelum ia mengajar. Karena itu adalah pokok persiapan sebelum memulai mengajar. Dan juga guru harus menguasai materi yang akan diajarkan." "Sebelum mengajar yaitu dengan membaca buku-buku terkait dengan materi yang akan saya ajarkan. Sebagai contoh saya mengajar kelas 7 saat materi dakwah rasulllah periode mekah/madinah, paling tidak saya harus menguasai materi tersebut maka terlebih dahulu saya membaca literatur-literatur mengenai cara nabi dakwah, tokoh sahabat, dll. Kemudian untuk penyampaian materinya saya berpedoman pada RPP dan silabus yang saya buat sebelumnya untuk rencana pembelajaran selama satu tahun."

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergi yaitu guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar hingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Persoalannya adalah bagaimana mengaktifkan siswa agar secara sukarela tumbuh kesadaran mau dan senang belajar, maka guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan secara aktif. Siswa akan belajar aktif kalau dirancang secara matang. Berdasar pada temuan data dan analisis data sebagaimana tersebut di atas, maka dapat disebutkan bahwa profesionalitas guru pendidikan agama Islam di SMA Plus Tauhidul Afkar digambarkan dalam:

- a. Kemampuan pedagogik dapat dilihat dari kemampuan guru merencanakan program pembelajaran dengan menyusun RPP, silabus, prota dan promes, kemampuan guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan kemampuan improvisasi metode pembelajaran yang relevan dan menarik perhatian siswa dan pola belajar yang interaktif dan bervariasi, kemudian kemampuan menilai hasil belajar yaitu dengan penilaian berbasis kelas sudah baik terencana.
- b. Kemampuan kepribadian dapat dilihat dari penanaman perilaku disiplin guru (*self discipline*) dalam melakukan tugas mengajar maupun dalam menaati tata aturan sekolah, sikap guru yang empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab

serta proposional dalam bertindak.

- c. Kemampuan sosial dapat dilihat dari kemampuan berkomunikasi dengan kepala sekolah terkait dengan komunikasi instruksional kemampuan guru dalam menyampaikan gagasan, ide atau pendapat dalam pengembangan program sekolah, komunikasi dengan teman sesama guru yaitu hubungan kekeluargaan yang baik dan hubungan kedinasan yang dialogis dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran, sedang untuk komunikasi dengan orang tua siswa jarang atau bahkan tidak pernah dilakukan kecuali apabila siswa mengalami permasalahan di sekolah, dan komunikasi dengan masyarakat yaitu guru terlibat aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan baik itu yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan maupun kegiatan kepemudaan seperti halnya peran serta dalam kegiatan PKK, Karang Taruna, Rohis dan sebagainya.
 - d. Kemampuan profesional, kemampuan menguasai bidang studi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, kemampuan memahami peserta didik melalui pendekatan secara individual untuk mendiagnosis kesulitan dan permasalahan anak didik kemudian mengklasifikasikan anak didik untuk dilakukan tindak lanjut, kemampuan menguasai pembelajaran yang mendidik melalui kemampuan memahami jenis mata pelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran serta mendayagunakan sumber belajar.
1. Berkenaan dengan faktor yang mendukung profesionalitas guru pendidikan agama Islam di SMA Plus Tauhidul Afkar adalah adanya pengawasan yang ketat dari kepala sekolah sehingga mengakibatkan guru berdisiplin, diberlakukannya manajemen yang berbasis pada sekolah, terbentuknya tertib administrasi yang rapi, dan diikutkannya guru PAI dalam berbagai acara sebagai upaya peningkatan profesionalitasnya. Sedangkan hal yang menghambat profesionalitas guru di sekolah ini adalah adanya sebagian guru yang hadir di sekolah hanya pada saat-saat jam mengajar atau tidak *ful time*. Sehingga hal ini mengganggu guru lainnya yang lebih baik (profesional).
 2. Berkaitan dengan ihwal prestasi belajar siswa SMA Plus Tauhidul Afkar, maka berdasar pada temuan data dan analisisnya sebagaimana diungkap pada bab terdahulu dapat disebutkan bahwa prestasi belajar siswa adalah baik.

3. Berkenaan dengan faktor yang mendukung prestasi belajar siswa di SMA Plus Tauhidul Afkar adalah adanya kedisiplinan yang dipraktekkan oleh semua elemen sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, dan lainnya). Sedangkan hal yang menghambat perkembangan prestasi belajar siswa adalah kurangnya dukungan keluarga akan pendidikan siswa, kurang sadarnya siswa akan pentingnya belajar, masih terbatasnya sarana dan prasarana sekolah, dan masih kurang maksimalnya kinerja guru.
4. Kemudian dari pada itu, berkaitan dengan peran profesionalitas guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dapat dilihat dari upaya guru dalam meningkatkan profesionalitas kinerjanya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, workshop dan sebagainya. Apabila guru sudah profesional otomatis prestasi siswa juga akan meningkat. Dengan asumsi bahwa guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang baik akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik pula. Oleh karena itu makin profesional guru yang mengajar maka makin baik pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil studi literatur, peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Guru PAI yang memiliki kompetensi profesionalisme yang memadai dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Beberapa peran guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa antara lain:

1. Menyajikan materi pengajaran dengan baik dan benar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan mengikuti perkembangan teknologi informasi untuk memudahkan siswa memahami materi.
3. Menerapkan evaluasi yang efektif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
4. Memperhatikan kebutuhan siswa dan memberikan bimbingan kepada siswa yang kesulitan dalam memahami materi.
5. Memberikan teladan yang baik dalam kehidupan beragama.

Dengan menjalankan peran tersebut, guru PAI dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar PAI, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan meningkatkan daya saing siswa di era digital.

Profesionalitas guru Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi

berbagai aspek yang saling terkait untuk menciptakan guru yang berkualitas dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Beberapa aspek profesionalitas guru PAI antara lain:

1. Kompetensi akademik: Guru PAI harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam bidang keilmuan PAI.
2. Kompetensi pedagogik: Guru PAI harus memiliki keterampilan dalam merancang dan mengimplementasikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Kompetensi kepribadian: Guru PAI harus memiliki karakteristik kepribadian yang mendukung proses pembelajaran dan dapat memberikan contoh dalam kehidupan beragama.
4. Kompetensi sosial: Guru PAI harus mampu memahami dan berkomunikasi dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk siswa, orang tua siswa, dan rekan guru.
5. Kompetensi teknologi: Guru PAI harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

Dengan memiliki kompetensi tersebut, guru PAI akan lebih mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan memperkuat peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah dan berkualitas.

Prestasi merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam pembelajaran. Tingkat pencapaian prestasi belajar siswa menjadi salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Seorang guru dapat juga dikatakan berhasil apabila guru tersebut mampu membawa siswanya mencapai target kompetensi yang telah ditentukan. Kemampuan guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Karena proses belajar mengajar dan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah,

pola struktur dan isi kurikulum, akan tetapi juga ditentukan oleh kemampuan guru mengajar dan membimbing siswa. Guru yang profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Berbicara mengenai prestasi belajar penulis akan memaparkan faktor pendukung prestasi belajar siswa di Di SMA Plus Tauhidul Afkar, maka berikut dipaparkan rekapitulasi nilai ujian-ujian yang telah berlangsung. Paparan berikut adalah untuk membantu memudahkan dalam mendeskripsikan bagaimana prestasi akademik siswa di sekolah ini dan data berikut adalah hasil dokumentasi penulis saat melakukan penelitian di lapangan.

Prestasi siswa yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah hanya dikhususkan pada prestasi akademik siswa pada mata pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Berdasar dokumen yang penulis dapatkan, maka dapat dilihat bahwa prestasi siswa Di SMA Plus Tauhidul Afkar Pelajaran 2022/2023 pada tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil berada pada nilai rata-rata 76,0. Nilai ini dapat dikategorikan pada predikat baik, oleh karena itu, prestasi siswa di Di SMA Plus Tauhidul Afkar berpredikat baik. Namun demikian, pada semester genap selanjutnya prestasi siswa menunjukkan penurunan walau masih dalam kategori baik. Nilai rata-rata pada semester genap saat itu adalah 75,3.

Pada semester selanjutnya prestasi siswa Di SMA Plus Tauhidul Afkar, mengalami peningkatan dari sebelumnya. Nilai rata-rata prestasi siswa itu adalah 77,8 dari nilai sebelumnya 75,3. Sedangkan pada semester selanjutnya, prestasi siswa pun mengalami perubahan yang negatif atau adanya penurunan dari prestasi semula. Penurunan itu tergambarkan dari nilai rata-rata saat itu yang berjumlah 77,8 menurun menjadi 76,5. Walaupun terdapat sedikit penurunan, tetapi predikat prestasi siswa saat itu tetap tergolong baik.

Kemudian dari pada itu pada nilai semester selanjutnya, siswa di SMA Plus Tauhidul Afkar menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Saat itu nilai rata-rata siswa pada semester ganjil mencapai 79,4 dan pada semester genap nilai rata-rata siswa mencapai 80,6. Data-data tersebut di atas dapat diartikan bahwa prestasi siswa dari tahun pelajaran 2019/2020-2020/2021/2022/2023 sampai pada akhirnya mengalami perubahan-perubahan yang secara umum berubah menuju ke arah yang lebih baik. Walaupun sempat mengalami penurunan-penurunan, akan tetapi penurunan itu dapat ditutupi dengan peningkatan-peningkatan yang terjadi. Pada siswa angkatan 2019/2020 menunjukkan bahwa prestasi mereka pun mengalami perubahan-perubahan dari semester ke semester. Pada ujian sekolah 2019/2020 nilai rata-rata mereka 79,0. Namun kemudian nilai ini berubah menjadi menurun pada tahun berikutnya yakni 78,5. Berkat usaha guru bersama, peningkatanpun

terjadi ditahun berikutnya yang semula 78,5 meningkat menjadi 80,6. Peningkatan ini dapat menjadikan indikasi semakin baiknya proses pembelajaran yang dilaksanakan di di SMA Plus Tauhidul Afkar .

Paparan data mengenai prestasi siswa di SMA Plus Tauhidul Afkar di atas dapat disimpulkan dengan pernyataan bahwa prestasi siswa di sekolah ini adalah baik, dan selalu berkembang menjadi semakin baik walaupun gerak perkembangannya sedikit demi sedikit. Prestasi siswa yang demikian baik, adalah karena adanya layanan pendidikan yang berubah semakin lebih baik. Oleh karena itu, siswa di SMP Negeri 31 Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung, pada Ujian Sekolah rumpun mata pelajaran agama Islam Tahun 2022/2023 sampai dengan 2023/2024 berhasil dengan baik. Nilai rata-rata pada ujian itu mencapai 79,3. Nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa siswa Di SMA Plus Tauhidul Afkar. memiliki prestasi yang baik (khususnya bidang agama Islam).

KESIMPULAN

Berdasar pada temuan data di lapangan dan sebagaimana dipaparkan dalam bab-bab terdahulu maka dapat diambil beberapa konklusi berkenaan dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran kompetensi profesionalisme guru PAI sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Guru PAI yang memiliki kompetensi yang memadai dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Teknologi informasi dapat memudahkan siswa dalam mengakses informasi dan memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan interaktif. Oleh karena itu, dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, disarankan agar guru PAI mengembangkan kompetensi profesionalisme yang lebih baik dan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sumber belajar yang efektif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan meningkatkan daya saing di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Faot, W., & Oetpah, F. (2017). *Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Proses Pembelajaran Di SMP Negeri Kota Baru Kefamenanu Tahun Ajaran 2016 /2017*. 2(1), 2016-2017.
- Hartati, S. (n.d.). *UPAYA GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) PESERTA*

DIDIK KELAS VIII B (Studi Kasus Di Mts Hidayatul Mubtadiin Kabupaten Lampung Selatan).

Husaini Usman. 2013. *Manajemen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara.

Kanan, S. L. (2020). *Jurnal manajer pendidikan*. 14(2).

Lexy J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*.

Stit, S., Nusantara, P., & Ntb, L. (n.d.). *Teori konstruktivisme dalam pembelajaran*. 1, 79–88.

Suci Hartati, M. Feri Fernadi, E. P. U. (2022). Integrasi Teknologi Baru dalam Meningkatkan Pendidikan Islam di Indonesia Susi. *Al Liko'*, 7(2).

Syahril, S., Setyaningsih, R., & Hartati, S. (2022). *PESAWARAN*. 01(03), 778–787. Yurizki, D., & Nur, S. (2018). *Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dalam*

Peningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMAN di Wilayah Barat Kabupaten Bireuen. 06(02), 68–74.
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v6i2>.